

Penokohan Daniel Sebagai Figur Politisi Kristen di Indonesia *Nur Budi Santosa¹*

Abstraksi

Tulisan ini memunculkan beberapa tokoh politisi Kristen yang penuh kasih dan keberanian melayani Allah. Mereka masuk pada ranah politik, berjuang demi kemanusiaan dan suara kenabian di tengah-tengah bangsa yang tidak mengenal Tuhan dan penyelamat bangsa. Mereka sebagai tokoh politik tetapi hidup mereka mencerminkan kehadiran Allah dan benar-benar bekerja untuk bangsa dan negara. Kehadiran mereka sebagai bukti adanya figur politisi Kristen yang pantas diteladani perjuangannya.

Kata kunci: Daniel, figur, politisi Kristen, ranah politik

Character of Daniel as Christian Political Figure in Indonesia

Abstract

This article appears some Christian politicians who's full of love and courage to serve God. They were engaged at political domain, struggling for humanity and prophetic sound in the midst of people whose unknowing God and Savior. They were politicians yet reflected God's presence and do utmost for nation and state. Their existence would prove Christian politician's figure whose struggle deserve to be accounted.

Keyword: Daniel, figure, Christian politician, political domain

¹Dosen dan Sekretaris Prodi S2 –Teologi Kependetaan STT “Intheos” Surakarta

PENDAHULUAN

Politisi Kristen berarti keterlibatan para tokoh Kristen dalam politik, mereka berpolitik dengan dasar iman kepada Yesus Kristus sebagai teladan mereka dan berjuang bagi kesejahteraan dunia. Menurut penulis mereka sebagai bukti kepahlawanan Kristen yang lahir, hidup, hadir di dunia ini untuk ikut terlibat dalam kancah kehidupan dunia ini.

Hadirnya politisi Kristen menunjukkan kepribadian Allah yang sangat peduli akan kesejahteraan dunia ini dan sebagai bukti kebijaksanaan Allah yang secara aktif melibatkan orang-orang percaya untuk ikut terlibat dalam ketertiban, perdamaian, kemakmuran dan kesejahteraan dunia ini.

Sejauh politik yang bersumber dari kasih dan pimpinan Allah, politik tersebut secara positif menjadi berkat di dunia ini. Politik yang sumbernya adalah Allah dan Alkitab dipraktikkan dengan benar dan baik, maka akan menjadi terang dan garam di dunia ini.

POLITIK DALAM KRISTEN

Menurut Robert P. Borong²: Alkitab sebagai dasar untuk keterlibatan Gereja atau orang Kristen dalam politik. Menjelaskan:

a. Alkitab memberikan kesaksian akan kehadiran Allah dalam masalah politik. Panggilan Abraham masuk dalam kancah kehidupan yang melibatkan seluruh dunia, berkaat dan keselamatan bangsa-bangsa. Keluarnya bangsa Israel dari jajahan Mesir ” Excoduse, Allah hadir dan menuntun Israel di tengah-tengah kancah kehidupan bangsa-bangsa dan menjadi bangsa yang tangguh. Mazmur 72 bukti adanya doa-doa yang bersifat politik

b. Alkitab juga menyatakan hubungan manusia dengan Allah secara terminology bersifat politik. Allah hadir sebagai penguasa, raja, hakim dan tuan atas seluruh milik-Nya di bumi dan di surga.

c. Bukti kehadiran kerajaan Allah di dunia buktinya dengan hadirnya Yesus dalam sejarah umat manusia. Yesus

²Robert .P. Borong, *Etika Politik Kristen* (Jakarta: UPI& PSE, 2006), 4

menyatakan dirinya sebagai Tuhan dan Raja yang memiliki kuasa dan pemerintahan yang bersumber kepada Allah Bapa-Nya. Yoh 9: 11, Matius 28: 16-20 . Dengan bukti-bukti pelayanan Yesus yang bersifat holistic dan benar-benar menjawab seluruh kebutuhan manusia di dunia ini.

d. Kekuasaan manusia (pemerintahan: presiden, kerajaan, dll) ada karena ditetapkan oleh Allah, maka orang Kristen berkewajiban untuk ikut berperan dalam pelaksanaan kekuasaan itu, agar sesuai dengan kehendak Allah sebagai pusat kekuasaan di bumi Roma 13: 1-2, 1 Petrus 2: 13, 1 Timotius 2: 1-4, Titus 3: 1.

Ayat- ayat di atas, membuktikan Alkitab berbicara tentang politik, bukti adanya politisi Kristen atau gereja yang menjadi teman sekerja Allah bagi kemuliaan pemerintahan-Nya, khususnya di bumi ini. Politisi Kristen seharusnya mengerti tujuan keterlibatan mereka dalam kancah politik.

Borong berpendapat politik untuk³ melayani Allah dan manusia, politik yang bersifat negative harus diubah dengan politik positif dalam arti politik untuk memberikan pembebasan dari segala penindasan dan kejahatan, hak-hak asasi manusia dalam segala kehidupan: SARA. Lukas 4 dan Matius 25. Tujuan missioner; Politisi Kristen harus hadir dalam kancah politik dengan tujuan memberitakan Injil dan memengkan jiwa bagi Allah. kadirnya kerajaan Allah menjadi tujuan missioner dan mampu membuat kesejahteraan di bumi ini.

Pengertian Politisi

Menurut Woodrow “Politik ada agar manusia ciptaan-Nya, dapat menikmati kebaikan dan kasih karunia Allah. Manusia diciptakan Allah supaya mereka merdeka”⁴. Politisi berasal dari kata politik, secara etimologis yaitu polis Yunani “*πολις*” yang berarti: benteng, kota, negara. Dan kata politheia “*πολιτεια*”, makna: penduduk, warga negara, hak warga negara, kewarga negaraan, tata negara, dan

³*Ibid.*, 6.

⁴Rudy N. Assa, *Tokoh-tokoh Kristen yang Mewarnai Dunia* (Yogyakarta; ANDI, 2002), 297

bentuk pemerintahan⁵. Pada tiap polis tiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Mereka dalam situasi tertentu dan dalam memutuskan hal-hal yang baru berunding dan memutuskan bersama di auditoria atau balai pertemuan, balai musyawarah.

Orang-orang Yahudi atau bangsa Israel mempunyai tempat untuk pertemuan dengan Tuhan dan umat yaitu Kemah pertemuan jaman Musa. Tempat Allah hadir dan bermusyawarah dengan umat Israel. Allah memberikan nasihat dan menjawab setiap persoalan bangsa Israel. Allah memutuskan keputusan-keputusan-Nya.

Musa memecahkan berbagai persoalan dan memberikan nasihat, menegur dan memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan persoalan dan pemerintahan di kemah pertemuan tersebut.

Mereka mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan bersama itulah politik. Selain kemah pertemuan di Israel ada pasar. Pasar bukan seperti di Indonesia tetapi tempat musyawarah dan tempat

berkumpulnya orang-orang bijaksana dan terhormat untuk memecahan setiap persoalan yang berhubungan dengan kehidupan berbangsa dan beregara atau lebih menitikberatkan pada politik bersama mengatasi persoalan bangsa dan negara..

Dalam pandangan Alkitab salah satu contoh orang-orang Kristen mengakui dan menyebut Yesus sebagai Kurios, padahal pada saat itu ada gelar dan kehormatan dari para kaisar Romawi. Para Kaisar menganggap dirinya Kurios yang harus dihormati dan sebagai Allah bagi orang-orang Romawi dan seluruh jajahannya termasuk pada orang-orang Israel atau orang-orang Yahudi. Tetapi orang-orang Yahudi yang percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat mereka, maka gelar itu hanya untuk Yesus Kristus saja. Maka pengakuan orang Kristen tersebut sebagai pengakuan politis, yang artinya adanya cara untuk mempertahankan kekuasaan dan kemuliaan Yesus yang lebih besar dari kaisar-kaisar Romawi. Yesus adalah raja di atas segala raja yang berkuasa di sorga dan di bumi (Matius 28).

⁵R.M. Drie S. Brotosudarmo, *Etika Kristen untuk Perguruan Tinggi* (Jogyakarta: ANDI Ofset, 2007), 122.

Banyak kutipan di Alkitab yang menunjukkan bahwa orang Kristen mengenal politik dan dipakai Allah sebagai wakil-Nya di bumi ini. Contoh lain adalah hadirnya Allah di tengah-tengah kehidupan bangsa Israel dan memimpin sepanjang sejarah manusia sampaimasa kini, yaitu hadirnya gereja-gereja yang tetap meninggikan dan tunduk dalam pemerintahan Allah. Tentang Raja, Mazmur 72: 1, Kekuasaan Yesus yang melebihi kuasa Pontius Pilatus, Yohanes 19: 11a, Mengenal Allah dan kehendak-Nya Roma 12: 1-2, Ketaatan kepada pemerintah, sekalipun pemerintah itu bengis 13: 1-7.

Nasihat untuk menaikkan doa syafaat bagi: semua orang, pemerintah dan raja-raja dunia ini dalam memimpin dunia ini 1Timotius 2: 1-4. Nasihat untuk tetap tunduk pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa, taat dan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik. Titus 3: 1, tunduklah karena Allah kepada semua lembaga manusia baik raja dan para wakil-wakil yang diutus-Nya, 1 Petrus 2: 13-14.

Dari kutipan ayat-ayat tersebut jelas bahwa semua orang Kristen dituntut untuk terlibat dalam dunia yang penuh politik ini, karena justru di dalam dunia ini, politik dan kekuasaan Tuhan akan menjadi nyata siapa yang dari Allah dan yang berasal dari dunia, seperti pernyataan Yesus “ Aku berasal dari atas dan kembali ke atas” ini menunjukkan kekuasaan dunia dengan segala tatanannya atau politiknya tidak dapat mempengaruhi Yesus sebaiknya Dia datang untuk mempengaruhi dan menjadikan dunia menjadi baru sesuai dengan maksud dan rencana Allah semula.

Contoh Politisi Kristen

Beberapa contoh politisi Kristen dan mereka terlibat aktif dan menjadi terang dan garam di tengah-tengah dunia, diantaranya adalah:

Daniel

Daniel berarti “Allah adalah Hakimku” Dia seorang tokoh yang hidup sekitar tahun 605 SM sampai 536 SM, masa pemerintahan Nebukadnezar Raja Babel, sampai pada tahun ketiga pemerinahan Koresi raja Media Persia. Daniel

keturunan Raja Hizkia 2 Raj 20;17- tidak ada suatu cela, berperawakan baik, memahami berbagai hikmat, berpengetahuan banyak, mempunyai pengertian tentang ilmu, cakap untuk bekerja di Istana, harus menguasai bahasa Kasdim.

Latar belakang kehidupan Daniel adalah bangsa Babel, yang dipimpin oleh Nebukatnezar. Daniel meniti karir di dalam pemerintahan dengan penuh perjuangan. Sebagai politisi di negara asing, Daniel menunjukkan integritas, loyalitas dan kualitas spiritual yang dapat diandalkan. Karier tersebut dilaluinya dengan selesi ketat oleh Nebukatnezar. Daniel masuk dalam daftar orang Israel

Kualitas kehidupan Daniel dapat dibuktikan yaitu: Daniel bertumbuh sebagai pemuda yang sehat, cerdas, pandani, trampil, pekerja keras, ulet, jujur dan memiliki kemampuan sepuluh kali lebih dari para pemuda yang lainnya. Spiritualnya jug dapat diandalkan.

Dari kehidupan Daniel tersebut kita dapat gambaran, bagaimana sebaiknya seorang politisi Kristen mampu berkarier dan menjadi berkat

18, Yes 39: 6-7, dalam pemerintahan khususnya di Indonesia sendiri. Di Indonesia banyak sekali bukti-bukti perjuangan para putra bangsa yang berjuang demi kemuliaan Tuhan dan tetap setia mempertahankan. bangsa dan negara sampai mereka gugur dan dimakamkan di makam pahlawan. Sebagai politisi Kristen mereka hidup dan terus mengapdi pada bangsa dan negara Indonesia. Iman kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juru selamat membawa mereka bekobar-kobar mempertahankan kemerdekaan dan terus berjuang mengisi kemerdekaan sampai kematiannya.

Daniel muncul beserta ketiga temannya yaitu: Sadrah, Mesakh dan Abetnego. Dalam seleksi yang ketat diantara para pemuda yang disekolahkan dan mendapat beasiswa oleh Nebukaznesar selama tiga tahun itu, mereka lolos dari proses secara kenegaraan dan akademis, tetap juga telah lolos dari proses Allah, yaitu lolos secara rohani. Bukti mereka telah lolos dari proses Allah yaitu: Allah mengaruniakan kepada Daniel kasih dan sayang dari pemimpin pegawai

istana, sehingga lancar dalam proses akademis, dan kehidupan berasrama. Allah memberikan pada Daniel dan ketiga temannya pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai tulisan dan hikmat. Allah juga memberikan kepada Daniel, kecerdasan dan hikmat sepuluh kali lebih cerdas. Daniel diangkat sebagai sidi-sida di Babil.

Keberhasilan Daniel karena integritas kepribadian, karunia-karunia kepemimpinan dan campur tangan Allah.

Martin Luther King, Jr.⁶

Pdt. Dr. Martin Luther King lahir di Atlanta, Georgia, AS, 15 Januari 1929. Ia terlahir sebagai orang kulit hitam yang mendapat perlakuan negative secara nasional. Orang kulit hitam sebagai warga kelas dua, dalam segala keadaan selalu menjadi sindiran dan mereka sebagai warga negara yang selayaknya di bunuh dan dihabiskan⁷

Dalam situasi seperti itulah Marthin lahir dan setelah mencapai usia 15 tahun, belajar sosiologi dan bahasa Inggris sebagai matakuliah pilihan di Morehouse College,

Atlanta. Cita-citanya adalah sebagai dokter, tetapi berubah ingin menjadi pendeta karena ingin memperjuangkan hak kaumnya. Setelah lulus, dia melanjutkan studinya di Crozer Theological Seminary di Chester, Pennslyvania karena tekatnya menjadi pendeta. Marthin mendalami ajaran-ajaran Yesus Kristus dan pemikiran Mahama Gandhi.

Pada usia 26 tahun dia ditahbiskan menjadi pendeta Gereja Baptis Dexter Evenue di Montgomery, Alabama Amerika yang sangat gawat karena daerah tersebut sebagai benteng diskriminasi rasial yang paling keras.

Penduduk kulit hitam di daerah tersebut tidak dilibatkan dalam dunia politik dan tidak punya hak suara hanya 2.000 orang yang berhak mengikuti pemilu dari 300.000 orang kulit hitam yang lainnya. Selain itu juga ada perbuatan penyiksaan dan kekerasan yang dialami oleh Claudette Calvin yang dikeluarkan dari bis, diborgol dan dipenjarakan.

Ada orang Kulit Hitam yang dipukuli karena tidak memberikan tempat duduknya pada kulit putih, ada yang dipukul dengan pistol

⁶Asa, *Op. Cit*, 287

⁷*Ibid.*, 288

karena tidak membayar dengan memberikan uang pas. Dari pengalaman dan kejadian tersebut Marthin masuk pada kancah politik dan memperjuangkan Hak kulit Hitam.

Beberapa langkah yang ditempuh adalah: aksi mogok sehingga banyak perusahaan jasa bis bangkrut, mengundang para rohaniwan untuk memikirkan untuk masuk pada politik, mulai mengadakan gerakan politik tetapi tidak menggunakan kekerasan seperti ajaran Yesus, yaitu menghadapi berbagai situasi yang merugikan dengan kasih, dan keluhuran budi. Dan mendirikan organisasi Southern Christian Leadership Conference 1957 dan terus berjuang untuk mencapai kehidupan yang tidak dilandasi oleh perbedaan kulit dan tetap mengasihi walaupun dibenci. Selama hidupnya dia mengalami keluar masuk penjara sebanyak 30 kali.

Dari berbagai kesulitan hidup yang dialami secara pribadi maupun secara nasional karena perbedaan warna kulit tersebut tidak menundukkan niatnya menjadi politisi Kristen yang handal dan terbukti

sebagai wakil Allah demi menegakkan ham.

Marthin menyampaikan pidatonya dihadapan 200.000 orang "I have a Dream" 28 Agustus 1963, yaitu untuk kehidupan yang rukun dan bersahabat antara keturunan orang kulit hitam dan kulit putih, mereka akan duduk bersama dalam meja persaudaraan.

Dalam kiprahnya dibidang politik, Marthin akhirnya berhasil menyusun RUU yang akan memungkinkan warga kulit hitam akan memiliki hak yang sama dengan warga kulit putih. Tetapi masih ada permasalahan yaitu gereja kulit hitam yang menjadi pusat perjuangannya, di bom yang menewaskan 4 anak Sekolah Minggu dan 2 pemuda kulit hitam ditembak.

Pada bulan Oktober 1964, Martin mendapat hadiah Nobel Perdamaian, karena memperjuangkan keadilan dengan kasih Kristus tanpa kekerasan dan pada suatu kali dia ditembak mati oleh James Earl Ray, seorang kulit putih yang kini menjalani hukuman selama 99 tahun.

Woodrow Wilson⁸

Woodrow, lahir 25 Desember 1856 anak seorang pendeta yang disegani dari gereja Presbiterian dan sebagai professor yang mengajar di banyak universitas. Sekalipun sibuk tidak mengabaikan pendidikan anaknya dan memimpin anaknya untuk mengenal Tuhan dan maju dalam ilmu pengetahuan. Sejak kecil dia dibimbing untuk bersat teduh hingga dewasa.

Pendapatnya "John Calvin adalah "Negarawan pembaharuan Kristen"⁹, bahwa usaha dari individu-individu yang adil dan benar dapat mengubah masyarakat. Ia percaya " Allah menguasai dunia dan setiap pribadi dapat menjadi pelayan Allah di dunia". Ini menunjukkan bahwa Woodrow memiliki kecenderungan untuk berfikir tentang politik dan pemerintahan yang mana Allah sebagai polanya.

Woodrow meniti karier dan mempelajari ilmu sejarah dan politik di Universitas John Hopkins menerima gelar Ph.D. pada tahun 1886. Karier dan keberhasilannya di Universitas cepat menanjak dan menjadi raktor tetapi dia,

mengalami kekecewaan karena yayasan yang mengelola Universitasnya justru mendukung penentang-penentang nya, akhirnya dia keluar dan memilih untuk masuk pada bidang politik pada tahun 1910, dengan masuk sebagai Gubernur dan terpilih di New Jersey. Secara singkat dia sudah dapat menarik perhatian masyarakat dan mengadakan pembaharuan besar-besaran. Kata-katanya mampu mempengaruhi gelombang simpati Amerika dan dunia. Dan tahun 1912 dinobatkan sebagai presiden dari partai Demokrat dan mengadakan pembaharuan-pembaharuan dan penemuan tentang kebijaksanaan pemerintahan diantaranya: perubahan dan pengamanan perusahaan-perusahaan besar, pengurangan tarif untuk lajunya ekonomi, undang-undang pajak pendapatan, dan undang-undang anti monopoli, undang-undang perdamaian dengan tidak adanya kekerasan ataupun ancaman. Dalam kacamata perang menganjurkan Amerika supaya netral karena Allah menghargai setiap bangsa, semua orang itu sama kedudukannya dimata Allah.

⁸*Ibid.* 297

⁹*Ibid.* 298

Woodrow juga mencetuskan Liga Bangsa-Bangsa dan mendapat Nobel tahun 1920. Dan mencetuskan ide akan berdirinya PBB. Woodrow sebagai Presiden sampai dua periode 1913-1921, tetapi dalam seluruh kehidupannya dia dan keluarga tetap hidup di hadapan Allah dan rajin ibadah. Woodrow adalah seorang yang suka berdoa, baginya doa adalah sumber kekuatan Wood tetap setia kepada Tuhan dan bangsa Amerika yang dipimpinnya dan kepada setiap orang Kristen ia mengingatkan agar dalam pelayanan Kristen, jangan terperangkap dalam pelayanan rohani saja tetapi juga memperhatikan hal-hal jasmani

Yoan Of Arc atau Jenne D'Are

Nama lain Yoan Of Arc adalah Jenne D'Are lahir di Domremy 6 Februari 1412, mati karena keputusan palsu pengadilan gereja, dengan cara dibakar hidup-hidup. Yoan adalah anak petani yang miskin dengan dua kakak yang ikut membantu menggembalakan domba ayahnya di padang gurun. Yoan ketika bermain-main di kebun mendengar lonceng gereja dan ia segera berlutut dan berdoa kepada Tuhan. Dari kesukaannya berdoa

tersebut sebagai awal mula dia mengenal suara Tuhan. Pada usia 13 tahun dia memiliki dorongan kuat untuk menyelamatkan bangsanya yang sedang dilanda perang antara Prancis dengan Inggris, yang saat itu dimenangkan oleh Inggris. Dalam pertempuran itu raja Prancis meninggal dan Perancis kehilangan pemimpin.

Dauphin anak raja Prancis tersebut tidak dinobatkan raja pengganti ayahnya dan justru diculik oleh pasukan Inggris, dengan peristiwa itu Yoan sangat sedih dan berusaha membantu Dauphin menjadi raja. Usaha dari Yoan tersebut tidak diterima justru ditentang. Situasi Prancis semakin gawat banyak kejahatan seperti perampokan dan rumah-rumah penduduk dibakar. melanda negeri tersebut, Yoan sangat sedih dan berusaha mencari dauphin untuk dilantik raja. Yoan merasakan bahwa Allah yang mengutusnyanya untuk melnobatkan Dauphin menjadi raja. Dengan penuh perjuangan Yoan dapat merobohkan pasukan Inggris dan memberikan kemenangan bagi Prancis, tetapi sayang usahanya tersebut tidak dimanfaatkan oleh

orang-orang Prancis sebaliknya justru Yoan dituduh dan dikianati, walaupun dia berhasil menobatkan dauphin menjadi raja dengan gelar Raja Charles VII.

Yoan akhirnya dengan tipumuslihat justru dikianati dan dijatuhi hukuman dengan cara dibakar. Sangat ironis justru raja Charles VII yang dinobatkan tersebut sama sekali tidak menolongnya dan justru membiarkan Yoan menghadapi proses hukuman tersenut sendirian. Yoan tidak gentar walaupun seluruh pengorbanannya untuk melantik raja dan mendapatkan penghinaan. Yoan justru dia tabah dan menguatkan imannya menjalani kematian tersebut.

Pihak gereja dan raja Charles tidak sedikitpun menolong dan membebaskannya justru dari mereka menjatuhkan hukuman dengan cara dibakar hidup-hidup. Tetapi pada tahun 1450, setelah 25 tahun pelaksanaan hukuman mati itu, atas perintah Paus Calitus III dibentuklah komisi untuk meneliti kembali keputusan pengadilan, akhirnya mereka mengakui bahwa Yoan itu benar dan hukuman tersebut karena

adanya tipu muslihat belaka. Maka 5 abad berikutnya, mereka menganggap Yoan sebagai pahlawan dan orang kudus karena kesalehan hidup dan kesetiiaannya pada Tuhan.

Desmond Mpilo Tutu

Desmond lahir di Klerksdorp Afrika Selatan, 7 Oktober 1931. Sejak kecil ia telah merasakan pahitnya kehidupan yang datang dari penguasa negerinya, karena mereka sebagai orang kulit hitam. Inilah realita politik yang meunculkan di negerinya sendiri. Desmond terbakar hatinya karena melihat praktek Apartheid, dia bertumbuh dan belajar di sekolah khusus untuk kaum kulit berwarna, kemudian melanjutkan sekolah di lembaga pendidikan guru, pada awalnya dia ditawarkan menjadi dokter. Pada usia 26 tahun, melanjutkan pendidikan kependetaan dan empat tahun kemudian dilantik menjadi pendeta. Tahun 1960, mulai melayani sebagai gembala jemaat meliputi seluruh gereja St. Augustine di Orlando West II Soweto, kotbah-kotbahnya membahana sampai ke seluruh dunia dan memberikan inspirasi para pejuang keadilan. Perjuangannya pada mulanya tidak mendapat sambutan bangsanya,

namun akhirnya mereka tertarik dengan pelayanannya.

Karier Desmond di kancah politik sangat besar dan dapat disejajarkan dengan Nelson Mandela, Robert Sobukwe dan kepala suku Albert Luthuli. Tahun 1978 Desmond diangkat menjadi Sekjen Dewan Gereja-gereja Republik Afrika Selatan. Perjuangan Desmond semakin radikal dan menuntut adanya: perubahan total dalam hukum, tradisi dan sikap rakyat Afrika Selatan dalam membangun suatu tanah air yang terbuka tanpa memandang ras. Usaha Desmond untuk menghapuskan sistem Apartheid itu menempatkan dirinya dalam badai politik.

Desmond sebagai politisi tetapi dia tetap mengakui bahwa dia tetap sebagai hamba Tuhan. Dia tetap menjalankan tugas penggembalaan dan pastoralnya pada para korban perjuangan kemerdekaan. Bagi Desmond “Alkitab adalah buku yang revolusioner dan berisi sabdayang sungguh hidup. Tuhan memberikan kuasa-Nya pada orang percaya untuk memperbaiki sejarah”¹⁰. Pada 13

November 1984, Desmond terpilih sebagai Uskup Johannesburg

KESIMPULAN

Penokohan Daniel Sebagai Figur Politisi Kristen, dapat dibuktikan dengan munculnya tokoh-tokoh Kristen yang ikut terlibat dalam kancah politik, bagi bangsa, negara dan kesejahteraan dunia.

Para tokoh politisi tersebut, sebagai teladan dan semangat bagi generasi masa kini, sebagai terang dan garam dunia ini, khususnya di Indonesia dan teladan dari Yesus sebagai Raja dan Hamba yang setia dan tetap merendahkan hati demi memenangkan dunia ini bagi Allah.

¹⁰*Ibid.*, 332